

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usai pemerintah memutuskan penerapan kebijakan meliburkan sekolah dan mengganti sementara sistem pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (*online*), metode ini merupakan metode pembelajaran tanpa tatap muka di sekolah. Penerapan kebijakan ini tidak lain karena dipengaruhi oleh merebaknya virus corona di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Untuk mengurangi risiko penularan virus pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) mengenai Pendidikan pada era darurat penyebaran virus. Dalam implementasi atau penerapan pembelajaran daring (dalam jaringan) melalui *e-mail*, tugas dalam bentuk audio, *video online* yang merupakan kolaborasi bentuk penyertaan tugas yang dirasa efektif dalam pembelajaran daring (Oktavian *and* Aldya, 2020, hlm. 130), serta guru dituntut untuk lebih cerdas dalam mendesain proses pembelajaran melalui media internet dan menggunakan sistem pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat belajar walaupun peserta didik belajar di rumah masing-masing. Pihak sekolah perlu terus mengawasi dan mengevaluasi proses belajar mengajar yang berjalan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Permasalahanpun mulai bermunculan sejak diterapkannya pembelajaran daring anatara lain keterbatasan fasilitas di rumah, ketidakstabilan sinyal, guru yang kurang menguasai situasi pembelajaran daring tidak seperti pada pembelajaran secara langsung, Pada saat ini guru serta seluruh elemen masyarakat dituntut untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan media digital agar dapat menunjang kegiatan yang dilakukan agar lebih mudah dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan pendidikan di masa darurat covid. Guna mengoptimalkan cara belajar mengajar sekolah menggunakan sistem pembelajaran elektronik, sistem ini digunakan sebagai media

belajar *online* dan cara untuk memasarkan sekolah kepada masyarakat. Banyak aplikasi pembelajaran yang dapat menghubungkan peserta didik dengan guru contohnya ada pada *Google Classroom*.

Aplikasi *google classroom* merupakan media yang di gunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan jaringan internet, yang pengaksesannya dapat melalui komputer (PC) atau *smartphone* (Oktavian and Aldya, 2020, hlm. 40). Pada aplikasi ini guru dapat membuat kelasnya sendiri, membagikan kode kelas agar peserta didik dapat bergabung ke dalam kelas, Tujuan dari aplikasi *Google Classroom* yakni di gunakan oleh guru dan peserta didik dalam berbagi data atau tugas, serta meringankan proses pembelajaran dalam jaringan, dapat sekaligus menggunakan *Google Drive* sebagai pembuatan tugas, pengiriman tugas, dan penugasan lainnya, *Gmail* dapat di gunakan untuk berkomunikasi, dan *Google* kalender untuk mengatur jadwal atau waktu. Dengan memasukan kode pribadi peserta didik dapat bergabung dalam kelas, atau secara otomatis di masukkan dan di kordinasikan melalui domain sekolah, *Google classroom* juga digunakan untuk mendistribusikan tugas, berkomentar, mengirim tugas, dan menilai tugas-tugas yang telah dikirimkan (Hammi, 2017, hlm. 26). *folder* di gunakan terpisah oleh masing-masing kelas di *Drive* setiap pengguna, peserta didik yang telah *upload* hasil tugas nya, dapat di nilai oleh guru, aplikasi *google classroom* dapat di akses untuk pengguna perangkat android dan ios, serta pengguna dapat *download* gambar dan tugas yang sudah terlampir. Guru juga dapat mengawasi perkembangan peserta didik dengan menilai tugas dan berbagi komentar bersama peserta didik. Adapun kekurangan dari aplikasi *Google Classroom* yakni, aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis internet sehingga mengharuskan guru dan peserta didik untuk terhubung dalam jaring internet, pembelajaran secara sosial bagi peserta didik berkurang, peserta didik harus berfikir secara aktif dan terampil agar dapat memahami materi pembelajaran untuk dirinya sendiri, dan membutuhkan spesifikasi *hardware*, *software* dan jaringan internet yang tinggi agar terkoneksi dengan baik (Ernawati, 2018, hlm. 19).

Selain memiliki kekurangan, aplikasi *Google Classroom* juga terdapat banyak manfaat pada proses belajar mengajar yakni, proses mempersiapkan pembelajaran atau

kelas lebih mudah guru dan peserta didik dapat bergabung dan dapat menyertakan materi, tugas, dan pertanyaan pada halaman tugas kelas, efektif dan efisien dikarenakan guru dapat mengakses materi, tugas dan pertanyaan kepada peserta didik serta dapat berkomunikasi melalui media ini, pengelolaan data yang baik karena data dapat tersimpan dalam *folder google drive*, yang terakhir yakni terjangkau dan aman (Sukmawati, 2020, hlm. 41) Media ini juga dapat mengakses teks, gambar, dan *video* sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan variatif. Menurut penelitian terdahulu aplikasi ini merupakan aplikasi yang mudah untuk digunakan dan dipahami dengan baik karena tampilannya yang simpel dan menarik. Selain itu aplikasi *google classroom* juga dapat penampung dan dapat mengatur atau mengubah waktu pengumpulan tugas kepada peserta didik, sehingga akan menumbuhkan disiplin belajar pada peserta didik dalam menyelesaikan pekerjaan sekolah.

Disiplin belajar peserta didik adalah alat untuk mencapai sesuatu, menciptakan proses belajar yang baik dan optimal. Umum nya peserta didik hadir di kelas dan memperhatikan guru saat menyampaikan materi (Sari and Hadijah, 2017, hlm. 233). Sikap disiplin bisa di amati dari sikap peserta didik saat mengumpulkan pekerjaannya tepat pada waktu yang telah di sepakati, mengikuti setiap rangkaian pembelajaran yang disampaikan, memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, serta taat atau patuh terhadap aturan yang berlaku. Sikap disiplin akan membuat seseorang memahami apa yang sebaiknya dia terapkan dan lakukan serta mengetahui hal yang tidak boleh dia lakukan, karena sikap disiplin bukanlah menjadi beban jika seseorang sudah menanamkan sikap tersebut melainkan akan membebaskan seseorang jika sikap disiplin tidak di terapkan dalam kehidupan termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Disiplin belajar bisa mewujudkan semangat menghargai waktu, dan tanggung jawab sehingga, tidak banyak waktu yang terbuang percuma, terutama pada saat kita melakukan kegiatan yang memerlukan banyak persiapan seperti, sekolah, ujian, mengikuti seleksi kerja dan lain sebagainya. Menurut penelitian terdahulu dan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar pada peserta didik kurang optimal karena belum memberikan perhatian yang baik dalam proses belajar, terlambat dalam mengerjakan tugas,

kurangnya rasa tanggung jawab terhadap kewajiban belajar, kurangnya rasa ingin tahu dalam mempelajari dan memperdalam isi materi yang diajarkan, serta proses pembelajaran yang dirasa kurang interaktif.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dalam bentuk wawancara kepada salah satu guru di SMPN 1 Balongan, atau lebih dikenal dengan sebutan nesaba (negeri satu balongan) ini melakukan pembelajaran daring melalui aplikasi *google classroom* per-mata pelajaran, guru menggunakan aplikasi ini untuk memberikan materi pembelajaran, dan proses pengumpulan tugas peserta didik. Disamping itu penulis menemukan kendala atau permasalahan yang timbul dalam implementasi penggunaan *google classroom* di SMPN 1 Balongan ini antarlain, mulai dari kurangnya tingkat kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan masih ada peserta didik yang tidak mengirimkan tugas dengan alasan tidak memiliki *smartphone*, malas membaca yang merupakan sikap yang tidak mencerminkan sikap disiplin, kurangnya partisipasi dan pengawasan dari orang tua kepada peserta didik dalam proses pembelajaran melalui *google classroom* berdasarkan teori partisipasi dan pengawasan dari orangtua merupakan faktor penunjang kedisiplinan peserta didik dari luar yakni, orangtua, guru, teman atau lingkungan (Sugiarto, *et. al.*, 2019, hlm. 236), guru kurang menguasai situasi pembelajaran, pembelajaran kurang interaktif, peserta didik tidak memperhatikan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Peneliti melihat kurang efektifnya penggunaan aplikasi *google classroom* di SMPN 1 Balongan.

Untuk itu, solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* di sekolah, khususnya pada pembelajaran PPKn., PPKn yaitu mata pelajaran di sekolah yang menanamkan pendidikan karakter. dengan mengembangkan kecerdasan warga negara meliputi dimensi spiritual, emosional, sosial, tanggung jawab serta pengembangan nilai-nilai karakter (Nurchahya, 2019, hlm. 115), dalam menumbuhkan disiplin belajar merupakan bagian dari pengembangan nilai-nilai karakter. Pihak sekolah dan orang tua di rumah harus bekerja sama dengan baik untuk memonitoring peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran melalui *Google classroom* ini serta dukungan dari fasilitas

yang memadai untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan sikap disiplin belajar peserta didik, serta menerapkan cara untuk menumbuhkan sikap disiplin belajar yakni menggunakan keteladanan atau guru sebagai contoh, pembiasaan, pemberlakuan sanksi, serta pemberlakuan tata tertib yang harus di terapkan sebagai proses pembentukan karakter disiplin peserta didik. (Nurhayati *and* Ab, 2020, hlm 75). Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran PPKn dalam Menumbuhkan Disiplin Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Balongan Indramayu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan peneliti, maka identifikasi kasus pada penelitian ini yaitu:

1. Tingkat kedisiplinan belajar peserta didik dalam implementasi penggunaan *google classroom* dinilai masih kurang .
2. Partisipasi dan pengawasan dari orang tua kepada peserta didik di rumah dalam proses pembelajaran menggunakan *google classroom* dinilai kurang .
3. Proses monitoring dari pihak sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran melalui aplikasi *google classroom* dinilai kurang.
4. Kurang disiplin terhadap ketepatan waktu yang telah ditentukan.
5. Peserta didik kurang memberikan perhatian yang baik saat belajar
6. Proses belajar mengajar menjadi kurang interaktif.
7. Peserta didik belum memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajiban menimba ilmu.

C. Rumusan Masalah

Beralaskan penafsiran sebelumnya maka, persoalan dalam penelitian di rumuskan menjadi berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 1 Balongan?

2. Bagaimana penerapan pembelajaran PPKn dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 1 Balongan?
3. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* di SMPN 1 Balongan?
4. Bagaimana Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran PPKn di SMPN 1 Balongan?
5. Bagaimana kendala dan solusi yang dilakukan guru PPKn dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* di SMPN 1 Balongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 1 Balongan.
2. Penerapan perencanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 1 Balongan.
3. Respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn. dengan menggunakan *Google Classroom* dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 1 Balongan.
4. Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran PPKn. dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 1 Balongan.
5. Kendala dan solusi yang dilakukan guru PPKn dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik di SMPN 1 Balongan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pemaparan di atas adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang efektivitas penggunaan *google classroom* pada pembelajaran PPKn dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik di sekolah dan memberikan sudut pandang yang baru.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara langsung kepada orangtua, peserta didik, dan pihak sekolah antarlain:

a. Bagi orangtua dan peserta didik

Dapat memacu kedisiplinan dan perhatian serta pengawasan terhadap proses belajar peserta didik dan termotivasi untuk menumbuhkan disiplin belajar.

b. Bagi pihak sekolah

Meningkatnya kualitas pembelajaran menggunakan media aplikasi di sekolah melalui program yang digunakan dengan baik serta efektif, menumbuhkan disiplin belajar peserta didik.

F. Definisi Operasional

Sebelum membahas kajian teori, terlebih perlu dijelaskan mengenai definisi operasional yaitu penggunaan istilah-istilah dalam penelitian yang di harapkan dapat terciptanya makna tunggal dalam memahami permasalahan yakni:

1. Efektivitas, menjadi ukuran atau batasan dalam pendidikan yang diukur dengan tujuan yang telah raih (Rohmawati, 2015, hlm. 16), efektivitas merupakan suatu kegiatan yang memiliki capaian yang ingin didapat sesuai dengan harapan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini yakni tercapainya target dalam proses belajar mengajar menggunakan *Google Classroom* guna mengembangkan sikap disiplin .
2. Aplikasi *Google Classroom*, yaitu Hammi (2017, hlm. 26) mengatakan, “*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya”. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi

tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini pembelajaran PPKn dilakukan melalui aplikasi *Google Classroom*.

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Nurcahya (2019, hlm. 115) mengatakan “pembelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan anak didik berpartisipasi sebagai warga negara supaya menjadi warga negara yang baik”. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran di SMPN 1 Balongan yang memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi warga negara baik serta mengembangkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Balongan.
4. Disiplin Belajar Peserta didik, Sulistyarningsih desy (2018, hlm. 9) mengatakan, “kedisiplinan adalah sikap menaati atau mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang ada berdasarkan kesadaran tanpa adanya paksaan”. Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yakni sikap patuh terhadap peraturan dan bertanggungjawab terhadap proses penyampaian materi pada mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Balongan.

Berdasarkan penjelasan istilah diatas penulis menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PPKn dalam menumbuhkan disiplin belajar peserta didik merupakan pelaksanaan penggunaan aplikasi *google classroom* yang menjadi cara penyampaian materi, pengiriman dan penerimaan tugas yang efektif pada pembelajaran PPKn dalam menumbuhkan sikap disiplin atau kepatuhan pada aturan (tata tertib) yang berlaku dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Balongan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi di susun secara sistematis agar mempermudah dalam penulisan, adapun di susun menjadi berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan apa yang melatar belakangi penelitian ini di lakukan, permasalahan yang mendasari penelitian, tujuan daripenelitian, manfaat dari penelitian yang di lakukan, istilah-istilah yang di gunakan, dan sistematika dalam penulisan karya tulis ilmiah.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab II menguraikan mengenai teori yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variable penelitian, dan kerangka pemikiran sesuai dengan masalah penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan pendekatan penelitian, prosedur, lokasi dan subjek penelitian, cara atau teknik yang di gunakan saat pengumpulan data serta teknis analisa yang di gunakan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan penjabaran hasil temuan riset di SMPN 1 Balongan mengenai efektivitas penggunaan *google classroom* pada proses belajar pengajar mata pelajarn PPKn dalam menumbuhkan disiplin belajar dan hasil kajian.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V menguraikan kesimpulan yang bersifat final dan masukan berupa pendapat peneliti untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih optimal sebagai penutup.